

## **ANTESEDEN DAN KONSEKUENSI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERBANKAN PERIODA 2011-2014**

**Ronald Tehupuring**

Mahasiswa Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta  
tehupuringronald@yahoo.co.id

**Theresia Febiengry Sitanala**

Fakultas Ekonomi, Universitas Pattimura Ambon  
feisha\_1011@yahoo.ca

### **ABSTRACT**

*Timeliness in financial reporting can contribute to efficient performance for the stock market because it can reduce the asymmetry information, mitigate insider trading, and improve the usefulness decision of information to stakeholders. There were inconsistencies in prior research and the case of delay submission on issuer financial statements to the Financial Service Authority. There were 30 cases for each in 2013 and 2014. This study aimed to examine (1) the negative impact between the company size, profitability, leverage, and the auditor quality on audit delay; (2) the positive impact of audit delay on audit switching; and (3) the positive impact of audit delay and audit delay switching on audit quality in banking companies listed on the Stock Exchange 2011-2014 period. A purposive sampling method is used and as the sample, 30 companies are obtained in four years so the analyzed data was based on 120 observations. The data analysis technique used is multiple linear and logistic regression. Results showed that (1) the size of the company and leverage have no impact on audit delay, while the return on assets and the auditor quality have a negative impact and significantly related to audit delay; (2) audit delay has a positive impact and significantly related to audit switching; (3) audit delay has a positive impact and significantly related to audit quality, while audit switching has no impact on audit quality. This study has contributed in optimizing timeliness performance of financial information reporting, effectiveness and efficiency of audit time range so that general information increased, and The implication for audit quality of financial statements become more reliable.*

**Keywords:** *determinants of audit delay, audit switching, audit quality*

### **ABSTRAK**

Ketepatanwaktuan dalam pelaporan keuangan dapat memberikan kontribusi kinerja yang efisien bagi pasar modal karena dapat mengurangi asimetri informasi, memitigasi *insider trading* dan meningkatkan keputusan kegunaan informasi bagi *stakeholders*. Adanya ketidakonsistenan penelitian terdahulu serta fenomena kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan emiten ke Otoritas Jasa Keuangan tercatat sebanyak 30 kasus untuk masing-masing tahun 2013 dan 2014, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) pengaruh negatif antara ukuran

perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan kualitas auditor terhadap *audit delay*; (2) pengaruh positif *audit delay* terhadap *audit switching* dan (3) pengaruh positif *audit delay* dan *audit switching* terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Metoda pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 30 perusahaan selama empat tahun, sehingga data yang dianalisis sebanyak 120 amatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan *return on asset* dan kualitas auditor memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*; (2) *audit delay* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit switching*; (3) *audit delay* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan *audit switching* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini memiliki kontribusi dalam mengoptimalkan kinerja terkait ketepatanwaktuan pelaporan informasi keuangan, efektivitas dan efisiensi rentang waktu audit sehingga nilai informasi secara umum mengalami peningkatan dan berimplikasi terhadap kualitas audit atas laporan keuangan menjadi lebih andal.

**Kata kunci:** determinan *audit delay*, *audit switching*, kualitas audit

## PENDAHULUAN

Ketepatanwaktuan dalam pelaporan keuangan merupakan salah satu karakteristik informasi akuntansi. Pelaporan keuangan yang tepat waktu dapat memberikan kontribusi kinerja yang efisien bagi pasar modal karena dapat mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan keputusan kegunaan informasi bagi investor dan pengguna lainnya. Penundaan pelaporan keuangan akan mengakibatkan investor mencari alternatif sumber informasi dan akan memengaruhi basis investasi dalam perusahaan (Bamber *et al.*, 1993).

Givoly dan Palmon (1992) menyatakan bahwa salah satu faktor penting dalam menentukan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan adalah lamanya waktu penyelesaian audit. Lamanya waktu penyelesaian audit akan memengaruhi reaksi pasar terhadap keterlambatan informasi keuangan, ketepatan waktu publikasi informasi keuangan yang telah diaudit, serta ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang telah dipublikasi. Sebagai tambahan, Owusu-Ansah (2000) menyatakan bahwa pelaporan keuangan yang tepat waktu penting untuk memitigasi *insider trading* dan rumor di pasar modal negara berkembang.

Di Indonesia khususnya, perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal Indonesia harus menyerahkan laporan keuangan tahunan auditan kepada Bapepam-LK yang diatur dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang kewajiban penyampaian publikasi laporan keuangan tahunan auditan. Penyerahan tersebut bersifat wajib selama batas waktu 120 hari dari akhir tahun fiskal sampai dengan diserahkannya laporan keuangan yang telah diaudit oleh Bapepam-LK. Peraturan tersebut kemudian diganti dengan peraturan baru dengan Nomor X.K2 tentang